

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi frekuensi pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung Tahun 2024 adalah 41 responden (100%).
2. Distribusi frekuensi tingkat kemandirian *activity of daily living* (ADL) pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung Tahun 2024 adalah mayoritas melakukan *activity of daily living* (ADL) secara mandiri yaitu sebanyak 23 responden (56,1%) dan secara ketergantungan sebanyak 18 responden (43,9%).
3. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung Tahun 2024 adalah mayoritas mengalami cemas sedang sebanyak 21 responden (51,2%) dan cemas ringan sebanyak 20 responden (48,8%).
4. Distribusi frekuensi mobilisasi dini pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung Tahun 2024 adalah mayoritas mampu menerapkan mobilisasi dini secara baik yaitu sebanyak 27 responden (65,9%) dan yang menerapkan mobilisasi secara buruk yaitu sebanyak 14 responden (34,1%).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan tingkat kemandirian *activity of daily living* (ADL) pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan p -value sebesar 0,000 ($\alpha < 0,05$).
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara mobilisasi dini dengan tingkat kemandirian *activity of daily living* (ADL) pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan p -value sebesar 0,000 ($\alpha < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait khususnya bagi perawat di ruang rawat inap RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung mengenai hubungan tingkat kecemasan dan mobilisasi dini dengan tingkat kemandirian *activity of daily living* (ADL) pada pasien post operasi *sectio caesarea* serta dapat digunakan untuk informasi tambahan pendidikan kesehatan terhadap pasien seperti pendidikan kesehatan mengenai kecemasan dan mobilisasi dini sehingga pasien dan keluarga dapat mengetahui pentingnya kemandirian dalam melakukan aktivitas pada pasien post operasi *sectio caesarea* dalam menunjang proses *recovery* post operasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa mengenai hubungan tingkat kecemasan dan mobilisasi dini dengan tingkat kemandirian *activity of daily living* (ADL) pada pasien post operasi *sectio caesarea*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih komprehensif terkait tingkat kemandirian *activity of daily living* (ADL) pada pasien post operasi *sectio caesarea*, sehingga dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya dengan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kemandirian pasien seperti usia, pendidikan, paritas dan dukungan keluarga.

4. Bagi Pasien

Sebagai bahan edukasi tentang tingkat kemandirian *activity of daily living* (ADL) sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pasien tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian *activity of daily living* (ADL).